

## Molor, BPK Audit Pembangunan Gedung DKK

**SRAGEN** - Pembangunan proyek gedung Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) yang berada di Jalan Raya Sukowati senilai Rp 7,9 miliar, terjadi keterlambatan penyelesaian.

Terkait hal itu, Badan Pemeriksaa Keuangan (BPK), berencana akan terjun langsung untuk melakukan audit proyek dari APBD tahun 2014 tersebut.

Hal itu terkait adanya rumor, pencairan dana proyek diduga atas perintah sekda.

Bahkan, dari hasil inpeksi mendadak (sidak) Komisi IV DPRD yang membidangi masalah kesehatan, jaringan instalasi listrik

---

**BELUM SELESAI:** Pembangunan gedung DKK yang hingga kini belum juga selesai pengerjaannya. Padahal sudah harus selesai akhir tahun 2014. ■

**Foto: Sutyatmoko W-ad**

juga belum selesai dikerjakan.

### ■ **Belum Datang**

Sekretaris DKK dr Hargiyanto mengaku adanya rencana kedatangan BPK untuk melakukan pemeriksaan atas pembangunan gedung DKK tersebut. "Dijadwalkan hari ini, Senin (26/1), tapi hingga siang kami tunggu, tim dari BPK belum datang," jelas Hargiyanto.

Dikatakan, sebenarnya tak hanya BPK yang melakukan pemeriksaan. Terlebih dulu Itwil Provinsi Jateng juga telah mengecek proyek DKK secara langsung. Dari hasil pengecekan, tak ada masalah, baik fisik maupun administrasi.

"Secara fisik memang tinggal jaringan instalasi listrik yang belum selesai. Secara umum, tak memengaruhi total pelaksanaan pengerjaan proyek," jelas Hargiyanto.

Begitu juga soal administrasi, sambung dia, denda keterlambatan pengerjaan proyek selama dua hari, juga telah dibayarkan. Sedangkan munculnya rumor, terkait pencairan dana proyek atas perintah pribadi sekda, dia mengatakan hal itu tidak benar.

"Karena semua keputusan, maupun kebijakan, diambil dari hasil rapat bersama. Selain itu, perkembangan pengerjaan proyek setiap hari juga dilaporkan sesuai tahapannya," tegas mantan Kepala Puskesmas Sragen Kota itu.

Sebelumnya, pengerjaan gedung DKK dapat sorotan aktivis LSM. Sebab, berdasarkan Permenkes No 25/2012, apabila proyek tak selesai pada batas akhir waktu, pengerjaan harus dihentikan. Bahkan, polres maupun kejaksaan juga melakukan penyelidikan pengerjaan proyek. ■

**K-25-ad**